

Pesan Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy (Ananlisi Semiotik Roland Barthes)

Fajrina Margareth Viruliana¹

¹Fakultas Dakwah, dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Correspondence Email : fajrinamargarethv@gmail.com

ABSTRACT

This study is a qualitative study that is descriptive, using a semiotic approach from Roland Barthes to examine the signs of da'wah messages contained in the novel Bumi Cinta. Data collection techniques used with observation and documentation. Data analysis techniques using Roland Barthes' semiotic analysis. The results of this study reveal that the message of da'wah in this Earth of Love novel, namely: 1) The message of da'wah contained in the form of words or sentences such as the message of creed, sharia and morals. Such as faith in Allah, prayer and morality towards fellow human beings, 2) The meaning of denotation shows Ayyas a young man who has a strong faith, obeys worship. 3) The meaning of connotation indicates that Ayyas was a young man who had a strong faith, like a rock that was firmly entrenched in the heart of Ayyas. Although Ayyas felt that he had no fortress or weapons to keep his faith, Ayyas always prayed to God that he would be strong against him. It is concluded that the word or sentence contained in the novel Bumi Cinta indicates the existence of proselytizing messages that have the meaning of denotation and connotation.

Keyword : *da'wa ; semiotic; message*

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif, dan menerapkan pendekatan semiotik dari Roland Barthes untuk mempelajari tanda-tanda berupa pesan dakwah yang ada di novel Bumi Cinta. Pengamatan dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data. Dan pendekatan semiotik dari Roland Barthes adalah teknik analisis datanya. Penelitian ini memperoleh hasil mengungkapkan bahwa pesan dakwah dalam novel Bumi Cinta ini, yaitu : 1) Pesan dakwah yang terdapat berupa kata atau kalimat seperti pesan akidah, syariah dan akhlak. Seperti keimanan kepada Allah, ibadah shalat dan akhlak terhadap sesama manusia, 2) Makna denotasi menunjukkan Ayyas seorang pemuda yang memiliki iman yang kuat, taat ibadah. 3) Makna konotasi menunjukkan bahwa Ayyas pemuda yang memiliki keimanan yang kuat, seperti batu yang tertanam kokoh di hati Ayyas. Meski Ayyas merasa tidak memiliki tiang atau senjata untuk menjaga kepercayaan dirinya, Ayyas umumnya memohon kepada Allah agar dia tabah menghadapi cobaan kepercayaan dirinya. Hal ini beralasan bahwa kata atau kalimat yang terdapat dalam Bumi Cinta Pintar menunjukkan adanya pesan-pesan dakwah yang berimplikasi denotatif dan demonstratif.

Kata Kunci : *dakwah; semiotik; pesan*

PENDAHULUAN

Ajaran Islam sendiri merupakan suatu konsepsi yang kompleks dan sempurna, karena ajaran Islam ini sudah meliputi semua bentuk kehidupan manusia, baik dari segi dunia maupun tidak (Munir & Ilaihi, 2006, hlm. 1). Menurut Prof. Dr. Hamka yang dikatakan dakwah yaitu sesuatu panggilan untuk memanggil yang dasarnya bersifat baik dengan aspek yang bertujuan pada kegiatan untuk mengajak melakukan perbuatan yang baik (Saputra, 2012, hlm. 2). Dalam pelaksanaan dakwah ada proses komunikasi yang berlangsung untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Komunikasi ini merupakan suatu bagian yang paling penting dan memiliki peran sangat yang banyak dalam kehidupan manusia. Komunikasi dapat digunakan untuk upaya menafsirkan suatu kejadian atau peristiwa. Dengan kata lain, manusia dapat mempelajari dan dapat juga untuk menerapkan bagaimana langkah-langkah untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dengan komunikasi.

Komunikasi tersebut dapat berlangsung jika seseorang yang ikut pada komunikasi mempunyai suatu persamaan makna tentang sesuatu topik yang sedang didiskusikan tersebut. Dengan istilah yang berbeda, jika seseorang yang ikut di dalam komunikasi maka bisa untuk saling mengerti tentang sesuatu yang disampaikan itu, oleh karena itu hubungan yang terjadi diantara mereka adalah hubungan yang bersifat komunikatif (Fachrul Nurhadi & Wildan Kurniawan, 2017, hlm. 92). Komunikasi berlangsung untuk menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya. Apabila dalam kegiatan

dakwah, ada informasi dakwah yang disampaikan.

Bahkan tidak sedikit orang yang berfikir bahwa saat berkomunikasi itu merupakan sesuatu kegiatan yang tidak susah dilaksanakan, karena sejak dari masa kecil seseorang sering menerapkannya. Namun dalam kasus-kasus tertentu, terutama ketika seseorang sedang berkomunikasi, apa yang ingin orang lakukan adalah sesuatu yang bertujuan untuk mendapatkan efek dari komunikasi, maka seseorang akan berpikir dua kali untuk mengatakan bahwa berkomunikasi adalah hal yang tidak susah.

Komunikasi ini memberikan suatu informasi, menjelaskan, dan mempromosikan kebijakan publik untuk disampaikan kepada khalayak (Fitri Helmi dkk., 2021, hlm. 168). Kenyataannya, seseorang justru akan mengalami kesulitan yang sangat besar dalam berkomunikasi, sekalipun efek yang diinginkan sesuai dengan apa yang telah diinginkannya sekalipun pada jumlah komunikasi yang sangat tidak sedikit. Dalam keadaan seperti itu, pastinya ada beberapa ketentuan yang wajib dipenuhi oleh seseorang sebagai komunikator agar pesan yang hendak kita sampaikan didengar oleh komunikasi dan menghasilkan efek tertentu. Pemenuhan syarat tersebut secara otomatis akan membuat komunikasi yang dilakukan seseorang menjadi lebih efektif (Fachrul Nurhadi & Wildan Kurniawan, 2017, hlm. 91).

Maddah atau pesan dakwah ialah isi atau suatu informasi berupa dakwah yang merupakan sesuatu yang utama disampaikan dalam proses kegiatan dakwah yang dilakukan oleh penyampain

dakwah kepada penerima dakwah. Isi pesan dakwah ini merupakan sudut pandang yang vital dalam latihan dakwah, tentunya untuk melihat terlepas dari efektif tidaknya siklus dakwah (Kamaluddin, 2016, hlm. 38). Pesan dakwah ini juga disebut sebagai sesuatu yang perlu disampaikan oleh penginjil kepada para pendengarnya. Sangat terlihat bahwa pesan dakwah itu sendiri adalah pendidikan dari Islam itu sendiri seperti Al-Qur'an dan As-Sunnah. Yang dapat dirangkai menjadi pesan keyakinan, pesan syariah dan pesan kualitas yang mendalam. Pesan dakwah ini dapat disampaikan dengan lebih dari satu cara atau strategi, salah satunya melalui media yang tersusun seperti buku.

Saat ini, kehadiran karya ilmiah sebagai novel bukan hanya sekedar ide yang digunakan untuk menyampaikan data, namun novel juga digunakan sebagai media untuk menyapa seseorang. Buku dapat diyakinkan oleh sebuah cerita yang diangkat dari seseorang yang menjadi penulis atau orang utama untuk memberikan inspirasi atau data dan mencari tahu bagaimana pembacanya. Dengan tujuan agar tidak hanya pesan yang disampaikan novel kepada pembacanya, tetapi juga inspirasi, dan pembelajaran dari seseorang yang membacanya (Juwariyah & Suartini, 2019, hlm. 112). Untuk melihat pesan dakwah yang terkandung dalam novel atau melalui media tulisan, dapat dilihat menggunakan teori Semiotik Model Roland Barthes. Kata semiotika berasal dari bahasa Yunani "semeion" yang berarti tanda. Semiotika juga merupakan bagian dari ilmu yang mengkaji tanda atau interaksi yang berhubungan dengan

tanda seperti kerangka tanda, dan siklus yang berlaku dalam pemanfaatan tanda (Rohmaniah, 2021, hlm. 126). Model semiotika Roland Barthes adalah untuk menyelidiki pentingnya tanda melalui kerangka makna denotatif, jelas dan metabahasa atau legendaris. (Wibisono & Sari, 2021, hlm. 31).

Hipotesis Roland Barthes seharusnya terlihat di buku. Bumi Cinta, oleh Habiburrahman El. Shirazy. Novel Bumi Cinta ini menceritakan tentang perjalanan seorang mahasiswa (Ayyas) yang sedang menjalankan tugas akhirnya di Mokswa, Rusia. Di negara yang secara umum penduduknya Non Islam ini, Ayyas berusaha untuk menguatkan imannya. Kisah Ayyas ini memberikan pelajaran dan nilai-nilai yang berkaitan dengan dakwah. Maka dari itu, penulis ingin mengetahui yang lebih mendalam bagaimana pesan dakwah terkandung didalam novel yang sangat membunagi jiwa ini dan juga berharap agar simbol-simbol yang berbentuk pesan dakwah juga dapat dicerna secara baik. Penulis berharap penelitian ini dapat mengungkap bagaimana novel karya Kang Abik ini dapat digunakan sebagai sarana untuk berdakwah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, ilmuwan menggunakan teknik subjektif dengan memanfaatkan hipotesis semiotik model Roland Barthes. Dalam ulasan ini, analisis menggunakan model penelitian semiotik model Roland Barthes. Para ilmuwan dapat melihatnya dalam sebuah karya sastra (novel) banyak pesan-pesan dan tanda-tanda yang disampaikan penulis dalam banyak cara. Ada yang disampaikan melalui kata sindiran, sampai simbol-

simbol yang ingin penulis gambarkan novelnya.

Menurut Roland Barthes, ada dua level signifikasi yang memungkinkan terciptanya multi level makna, yaitu level konotasi dan level denotasi. menjadi tingkat makna dan tingkat indikasi tertentu. Indikasi adalah derajat konotasi yang memaknai hubungan antara penanda dan yang tersirat, atau antara tanda dan rujukan pada kebenaran menjadikan suatu kepentingan tertentu. Pentingnya pemaknaan untuk situasi ini adalah implikasi yang muncul, tanpa perluasan. Misalnya, foto midun, dan itu menyiratkan wajah. Midun yang asli. Sementara itu, nada dasar adalah tingkat konotasi yang masuk akal dari hubungan antara penanda dan tersirat, di mana signifikansi yang menyimpang dan dipertanyakan bekerja. Misalnya, tanda mekar, itu menunjukkan cinta. Sayang. Dengan cara ini, penandaan adalah kepentingan yang paling jelas dari tanda, sedangkan. undertone adalah istilah yang menunjukkan makna tahap selanjutnya (Hamidah & Syadzali, 2016, hlm. 124).

Hipotesis Roland Barthes (1915-1980), dalam hipotesisnya Barthes mengemukakan bahwa semiotika terbagi menjadi 2 derajat pengecekan, khususnya signifikasi. juga, nada. Kata implikasi berasal dari bahasa Latin conotare, ^to mean_ dan mengacu pada tanda sosial yang terpisah atau khusus dari kata tersebut (dan berbagai jenis korespondensi). Kata-kata tersebut termasuk komponen yang representatif, otentik, dan dekat dengan rumah. (Daniel Sudarto dkk., 2015). Dua bagian dari ulasan Barthes di atas merupakan ujian mendasar dalam mengeksplorasi tentang semiotika. Kemudian, pada saat itu, Barthes juga memasukkan bagian dari fantasi, di mana ketika sudut pandang makna berubah menjadi pemikiran yang terkenal di mata publik, legenda telah dibingkai. tanda. Penalaran Barthes dianggap paling fungsional sehingga

dalam banyak hal dimanfaatkan dalam penelitian (Hidayati, 2021, hlm. 55).

Dalam semiotika Roland Barthes, istilah penanda dan makna diciptakan. berubah menjadi hipotesis metabahasa dengan dua kerangka makna. untuk lebih spesifik pentingnya indikasi dan implikasi. Kepentingan denotatif adalah tingkat yang tertutup dan ketat yang menjelaskan signifikansi yang dimiliki oleh hampir semua individu dari suatu budaya. Signifikansi denotatif ini adalah makna yang asli atau disepakati secara sosial, yang acuannya adalah realitas sosial. Sementara itu, kepentingan demonstratif dibentuk atas dasar bahwa ia menghubungkan penanda dengan sudut pandang sosial tambahan, seperti keyakinan, perspektif, sistem, dan filosofi pembangunan sosial. (Husaina dkk., 2018, hlm. 58).

Pendekatan ini akan menghadirkan terjemahan yang liar dan ekspansif, sehingga implikasi yang paling mendalam dan mendalam dalam sebuah teks (objek pemeriksaan) dapat terungkap. Sebagai hipotesis pemahaman, semiotika Roland menguraikan teks, menganggap teks sebagai teks, namun membuat teks berbicara, bahkan, tentang hal-hal di luar dirinya. Karena, teks-teks tidak dapat dilihat secara eksklusif dengan membacanya melalui implikasi-implikasi yang selama ini besar, ditata dan telah menjadi susunan banyak orang sesekali (pameran sosial, pertunjukan sosial). Bagaimanapun, penting juga untuk melihat qarinah (ilustratif) yang berada di luar teks qarinah, baik itu situasi politik, sosial, standar atau sosial, yang sejalan dengan pengenalan teks. (Rohmaniah, 2021, hlm. 127).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman EL Shirazy

1. Pesan Akidah

a. Usaha Ayyas untuk kembali kepada Allah SWT.

Ayyastelah bertawakal pada Allah. Sebagaimana seorang muslim menyerahkan apapun yang akan terjadi kepada Allah setelah berusaha dan berdoa. Dan Berkaitan dengan Allah, terdapat dalam Al-Qur'an Surah Yusuf reff 67. Menurut Imam Al-Ghazali, tawakkal adalah inti dari seseorang yang bergantung pada Tuhan Pelindung karena segala sesuatu tidak muncul dari wawasan dan kekuasaan-Nya, sedangkan selain Allah tidak merugikan dan tidak bermanfaat baginya (Al-Ghazali, 1999, hlm. 290). Berserah diri terhadap apa yang akan terjadi yang di kehendakkan Allah merupakan sesuatu yang baik bagi kita.

b. Ia tak mengetahui cara meruntuhkan batu karang yang di hati Ayyas.

Iman yang kuat dihati seseorang itu tidak mudah dirayu. Sebagaimana mestinya iman seorang umat Islam didalam hatinya. Sehingga apapun yang menggodanya akan tetap kuat dan tidak tergoda. Sebagaimana terdapat dalam Surat Ali-Imran ayat 139.

Barang siapa yang dapat membantu seorang muslim dalam menghadapi tantangannya, maka dia dengan rela mendapatkan sesuatu di hari kiamat sebagai dana cadangannya yang akan meringankan kesulitannya pada hari yang penuh tantangan itu. Sesungguhnya balasan di sisi Allah Ta'ala adalah seperti yang ditunjukkan oleh jenis amal yang dia lakukan. Menguntungkan hewan adalah metode untuk mendapatkan pemujaan Allah. Perbaiki harapan untuk mencari informasi dan ikhlas di dalamnya agar tidak kehilangan hadiah sehingga perbuatan dan jerih payah Anda tidak ada habisnya. Mintalah pertolongan Allah dan keterusterangan dari-Nya, karena penyerahan tidak akan selesai, kecuali karena kesederhanaan dan kemurahan hati-Nya. (Shofaussamawati, 2016, hlm. 220).

c. Untukku Agama yang diyakini ialah sumber utama kesehatan jiwa, batin dan otak.

Agama itu sebagai obat bagi seseorang. Terutama Al-Quran, Al-Qur'an sebagaimana terdapat dalam surat Al-Isra' ayat 82.

Bagi seseorang untuk dapat memperoleh khasiat suatu obat yang tertulis dalam Al-Qur'an, seorang hamba harus mengabdikan kepada khaliqnya dengan setia dan selalu memperhatikan segala keinginannya, apapun yang diinginkannya dan selalu menuruti segala perintahnya tanpa mengeluh. Inilah sebabnya mengapa Al-Qur'an sering menyeru seorang hamba untuk tetap patuh dan tunduk secara mutlak dan bahkan kerendahan hati di hadapan khaliq. Sikap ini sering diwujudkan dengan cara berdoa atau sujud (kata kerja doa). Jika kita baik, seperti keikhlasan, kesenangan, optimisme, rasa syukur dan keteguhan hati, maka rumitnya memperoleh kesembuhan dari jiwa seorang hamba yang harus dilakukan secara simultan melalui proses berkomunikasi dengan khaliq, dengan harapan memperoleh hadiah ilahi. (Latif, 2014, hlm. 83)

d. Ia meminta kepada Tuhan agar mengulurkan tangan pertolongan-Nya.

Bagi seorang umat islam, meminta pertolongan kepada Allah itu sesuatu kebutuhan bagi kita, karena kehendak dan izin-Nya sesuatu itu dapat terjadi. Sebagaimana terdapat dalam surat Ali-Imran ayat 124.

e. Rukuk dan sujudnya hanya untuk Allah SWT.

Ibadah sujud ini hanya kepada Allah SWT saja diperuntukkan, bahkan semua makhluk sujud kepada Allah dengan cara mereka masing-masing. Sebagaimana terdapat dalam surat Al-Hajj ayat 18. Sujud seseorang dengan posisi yang benar dapat memberikan efek positif bagi tubuh antara lain otot menjadi lebih kuat, limpa dipijat sehingga aliran darah menjadi sangat lancar karenanya,

perkembangan otot dada bagi wanita, sehingga sehat dan bugar. payudara berbentuk bagus, dan peredaran darah dari jantung ke seluruh tubuh akan lebih lancar, kebutuhan darah di otak seseorang akan terpenuhi. Karena otak merupakan pusat dari banyak sistem saraf, maka terpenuhi atau tidaknya kebutuhan darah di otak akan banyak berpengaruh pada seluruh tubuh. (suparman, 2015, hlm. 50).

f. Aminet Sudulayevna diminta oleh ayahnya yaitu Imam Hasan Sadulayev tuk membimbing Yelena dalam bersyahadat.

Islam telah disebarluaskan kepada umat manusia melalui kegiatan berupa dakwah, bukan dengan paksaan atau pedang seperti yang dilempar oleh musuh-musuh Allah selama ini. Dakwah sendiri pada hakikatnya adalah ajakan atau seruan, yang ditunjukkan kepada umat agar mau menerima dan mengikutinya. kebenaran yang telah ditentukan oleh Allah SWT (An-Nabiry, 2008, hlm. 16).

g. Linor menyebut nama Allah dengan suara yang lirih untuk meminta pertolongan agar menyelamatkan hidupnya.

Apabila seseorang mendapat musibah atau sesuatu cobaan, ia akan meminta tolong kepada Allah dalam kesulitannya dan bergantung kepada Allah SWT.

2. Pesan Syariah

a. Ia rasa tak punya benteng dan senjata untuk menjaga imannya.

Di bagian ini, Ayyas bisa pergi kepada Allah. Padahal, memohon kepada Tuhan adalah upaya untuk membantu lebih dekat kepada Allah SWT melalui jalan yang benar dan seperti yang ditunjukkan oleh petunjuk Nabi. Akibatnya, individu. Orang-orang yang berdo'a akan merasa etikanya semakin penting dan akan mencapai perasaan tenang, seperti yang dirasakan Nabi Muhammad SAW ketika kembali dari Ta'if dirugikan, karena perlakuan buruk terhadap orang-orang

Ta'if. Dengan memohon, hatinya. bersikap dingin dan tenang. (Qardhawi, 2003, hlm. 119).

b. Dan terhanyut dalam dialog dengan sang pencipta.

Seorang pekerja Allah yang didedikasikan untuk mencintai Allah. Bertukar (meminta) dengan penuh kepercayaan kepada Allah. Permintaan ini adalah kejahatan yang diperlukan. Seorang pekerja tidak boleh meminta sesuatu di luar jangkauannya, atau setidaknya, sesuatu yang sulit untuk dicapai mengingat kehadiran pikiran. Bagaimanapun, keinginan yang mungkin tercapai tidak harus hanya bergantung pada doa, tetapi harus berusaha menemukan illia (penyebab) yang benar-benar ingin memperbaiki keinginannya. Karena, seorang pekerja harus memiliki pemahaman bahwa permintaan adalah usaha dunia lain, dan inspirasi untuk mencapai tujuan (Syariati, 2002, hlm. 20) Allah akan mengabulkan permintaan pekerja-Nya, sebagaimana tercantum dalam surat Al-Mu'min bagian 60.

c. David mencium kening istrinya dengan penuh cinta.

d. Semua manusia diciptakan oleh Allah SWT dua-dua, terdiri dari manusia, mereka diciptakan untuk saling berkumpul menjadi keluarga. Seperti yang diungkapkan dalam surat Adz-Dzariyat menahan diri 49.

e. Cinta adalah salah satu unsur yang dipikirkan bagi pasangan untuk bergabung dalam membina sebuah keluarga, sedangkan keduniawian adalah kekuatan masing-masing pasangan untuk lebih siap menguraikan proses kehidupan sehari-hari dalam menjalin hubungan keluarga. Pada umumnya, cinta sangat berpengaruh pada keharmonisan sebuah keluarga, namun dari tiga faktor cinta yang akan dicoba hanya faktor kedekatan yang membuat perbedaan yang sangat luar biasa. Kerukunan keluarga ini dapat dimaknai karena adanya hubungan

antara beberapa kerabat di dalamnya. Sementara itu, hubungan antar kerabat, khususnya hubungan pasangan, tidak dapat dipisahkan dari sensasi kasih sayang yang berkembang sebelumnya atau selama cara paling umum dalam membina hubungan keluarga.(Aziz & Mangestuti, 2012, hlm. 135).

Selain adanya kedekatan sebuah pernikahan selayaknya juga dapat menjadi teman yang baik, tidak terus terpaku stigma masyarakat umum dimana suami memiliki kekuatan lebih besar dalam pernikahan tetapi bagaimana sepasang suami istri dapat bekerja sama dalam segala hal sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman untuk menyampaikan keluh kesah yang dialami. Dalam mencapai keintiman dan kondisi pernikahan yang seperti pertemanan diperlukan komunikasi yang terjalin dengan tepat. Sebuah keluarga selayaknya bertempat tinggal pada suatu rumah yang sama, namun tidak jarang juga kita menemukan keluarga yang harus berpisah dikarenakan tuntutan pekerjaan yang tidak bisa ditinggal atau salah satu pasangan harus menempuh pendidikan ditempat yang berbeda dengan pasangan. Pernikahan adalah yang di manatidak bisa hidup masing-masing dan berpisah. karena adanya perbedaan variabel yang disebut dengan nikah jarak jauh atau yang lebih umum disebut nikah jarak jauh *long distance marriage*(Surya dkk., 2021, hlm. 116).

f. Ayyas menundukkan wajahnya di hadapan...Allah.

Fungsi sholat adalah untuk menghidupkan kembali kesadaran tauhid dan meneguhkannya dalam qalbu, singkirkan semua keyakinan dan ketergantungan pada berbagai jenis kekuatan dunia lain yang terus-menerus dipuja dan dipanggil oleh kaum musyrik. meminta bantuan. Melalui permintaan ini, perasaan takut dan percaya kepada Allah akan menyelimuti. ke dalam hati. Ini adalah jiwa cinta sejati dan bukan jenis

perilaku sejak lahir, perbuatan atau wacana(Nasution, 1999, hlm. 6-7)

3. Pesan Akhlak

a. Bekerja menjamu lelaki hidung belang.

Islam adalah agama yang tidak membatasi keagungannya, baik secara nyata maupun lubuk hati, karena kerangkanya dimulai dari Tuhan. Dalam Islam itu sendiri.juga melihat bahwa wanita adalah sesuatu yang indah dan mempesona. Oleh karena itu, ajaran Islam sangat menghargai keunggulan ini dengan menjaganya dalam batasan-batasan tertentu, sehingga wanita terlindung dari berbagai hal yang tidak diinginkan, baik secara nyata maupun secara intelektual.(Hamidah & Syadzali, 2016, hlm. 117). Oleh karena itu, Islam sangat menjaga perempuan agar terhindar dan tidak terjebak dengan rayuan laki-laki yang jahat. Tidak hanya itu, perempuan Islam juga harus menjaga cara berpakaianya agar juga dapat membantu para lelaki untuk tidak menggodanya.

Jika perempuan juga menggunakan pakaian yang ketat, transparan dan serba terbuka, pastinya lelaki juga akan menggodanya karena perempuanlah yang telah memberikan kesempatan kepada mereka.

Komitmen untuk menutup aurat juga diharapkan untuk mengenali wanita baik dan wanita jalanan. Hal ini tergantung pada justifikasi pengungkapan bait tersebut. Seperti yang ditunjukkan oleh Al Qurtubiy, bagian 59 dari Surat Al-Ahzab terungkap sebagai celaan atas kecenderungan wanita Arab keluar tanpa mengenakan jilbab.Karena mereka tidak mengenakan jilbab, para pria sering menyalahgunakannya, dan diperlakukan seperti budak. Agar hal itu tidak terjadi, bagian tersebut diungkap (Sudirman Sesse, 2016, hlm. 322). Komitmen untuk menutupi aurat dalam memohon kepada Tuhan adalah komitmen yang nyata.Artinya, tidak dapat dikatakan

bahwa dengan mengandalkan kondisi, apakah individu tersebut memohon tanpa ada yang melihatnya, atau memohon dalam ketidakjelasan total, faktanya adalah sesuatu yang serupa. Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa menutup aurat dalam memohon surga adalah hak Allah SWT. Sementara itu, untuk menutupi aurat petisi di luar, di dalam titik potong tertentu ada yang langsung dan ada juga yang tidak langsung. Artinya, ada bagian pribadi yang benar-benar harus ditutup, bagus saat mengelola muhrimnya (selain setengahnya yang lebih baik) jauh lebih banyak saat mengelola orang lain. Selain itu, ada juga aurat yang harus ditutup saat mengatur orang lain, namun saat mengelola muhrim menutupinya saat ini tidak diperlukan. (Sudirman Sesse, 2016, hlm. 322–333).

b. Ia merasa bahwa di ruangan ini dipenuhi setan yang bertepuk tangan dan ia merasa sesak.

Karena jika seorang umat Islam melihat sesuatu yang tidak boleh dilihatnya (zina mata) maka ia harus menundukkan pandangannya. Karena Islam mengatur apapun yang kita lakukan, sebagaimana terdapat dalam surat An-Nur ayat 30. Penyampaian latihan-latihan dakwah Islam di depan umum pada umumnya bertujuan untuk strategi berbicara di depan orang banyak atau berkumpul. Pengajar hanya menyampaikan materi dakwahnya kepada mad'u secara lisan dengan mengacu pada buku atau catatan tentang isi pokok ceramah. Massa secara keseluruhan hanya diam-diam memperhatikan pembicaraan yang disampaikan da'i. Setelah ceramah selesai, orang banyak berhamburan tanpa ada catatan atau pesan penting untuk dibaca dan diulang (Kamaluddin, 2016, hlm. 59).

c. Hatimu tak terbuat dari batu/baja seperti hatinya.

Seseorang insan merupakan makhluk sosial yang berinteraksi satu sama lain

untuk melangsungkan kehidupannya. Manusia membutuhkan manusia lain untuk menjalankan aktivitasnya, baik itu dalam hal bekerja, sosial, maupun kegiatan tolong-menolong. Membantu dalam aktivitas publik adalah bagian tak terpisahkan dari keberadaan manusia. Ada kalanya orang dihadapkan pada keadaan memberi bantuan, dan pada detik berikutnya dalam kondisi kritis membutuhkan bantuan.

Membantu telah berubah menjadi komponen aktivitas publik. Oleh karena itu, tidak selalu seseorang yang membutuhkan bantuan akan mendapatkan apa yang dia butuhkan. Karena individu yang seharusnya memiliki pilihan untuk memberikan bantuan mungkin tidak dekat atau di sekitar episode atau bahkan individu yang bersangkutan juga membutuhkan bantuan juga. (taufik, 2012, hlm. 127) Maka, kita sebagai makhluk sosial harus tolong menolong. terhadap sesama kita, sebagaimana telah dijelaskan juga dalam Islam, yang telah penulis paparkan diatas.

d. Melihat sofia bersimbah darah, hatinya bagai ditusuk-tusuk belati.

Sesama manusia kita harus memiliki perasaan kasihan dan kasih sayang terhadap sesama kita. Sebagaimana terdapat dalam surat Maryam ayat 96. Belas kasih adalah kecenderungan untuk memiliki pilihan untuk mengetahui keadaan atau perenungan orang lain. Orang yang bersimpati digambarkan sebagai orang yang berpikiran terbuka, ramah, memiliki keleluasaan yang besar, dan lebih jauh lagi memiliki sifat humanistik. (Dita & Rohmatun, 2017, hlm. 58). Welas asih juga merupakan kemampuan individu untuk memahami apa yang dihadapi orang lain pada waktu tertentu, menurut perspektif individu berikutnya, melalui perspektif individu lain (Surya dkk., 2021, hlm. 117).

e. Selamatkan nyawa manusia malam ini dengan semampu kita.

Menyelamatkan satu keberadaan manusia akan mendapatkan..hadiah seperti melindungi keberadaan seluruh umat manusia. Itu ada dalam Surah Al-Maidah reff 32.

Salah satu kualitas terhormat adalah...membantu. Membantu orang lain yang benar-benar membutuhkan bantuan. dari kami adalah cinta dan permintaan oleh... Allah SWT. Dengan seseorang membantu orang lain, pada titik tertentu dengan asumsi bahwa individu membutuhkan bantuan orang lain, jelas orang lain akan membantu orang itu. Oleh karena itu, ajaran Islam menekankan bahwa sebagai umat Islam kita harus terus saling membantu dalam mencapai sesuatu yang bermanfaat dan pengabdian, dan tidak saling membantu dalam kegiatan yang dosa dan kesalahan. Sebagaimana..Allah menegaskan.dalam Al-Qur'an (QS. Al-Maidah: 2)(Sugesti, 2019, hlm. 113)

Makna Denotasi dan Konotasi Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy

Berikut kata yang memiliki makna denotasi dan konotasi yang mengandung pesan dakwah, dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kata
1	Ayyas berusaha untuk. kembali kepada Allah
2	ia memita pertolongan kepada tuhan dengan mata berkaca-kaca
3	ia tak mengetahui agaimana b=merutuhkan batu karang yang bercokol kuat di hati Ayyas
4	ia merasa tak mempunyai beteng dan senjata untuk menjaga imannya
5	Dan hanyut dalam kenikmatan..berdialog dengan..Tuhan Yang Maha Pencipta

6	Bekerja menjamu..lelaki hidung belang
7	hatimu tak tercipta dari batu dan baja seperti hatinya
8	ketika melihat sofia terkapar bersimbah darah, hatinya serasa ditusuk-tusuk belati

Tabel 1.1 Potongan Kata

1. Adanya kalimat “Ayyas berusaha untuk. kembali kepada Allah”.

Makna denotasi yang terdapat pada kalimat tersebut adalah Ayyas kembali kepada Allah, seolah-olah Ayyas telah meninggal. Karena seseorang kembali kepada Allah saat ia telah meninggal dunia. Kalimat ini terdapat makna konotasi bahwa apapun kegiatan yang akan dilakukan oleh Ayyas, dia telah menyerah atau menaruh kepercayaannya hanya kepada Allah untuk apa adanya. akan terjadi dalam hidupnya. Dia menyadari bahwa apa yang Tuhan kehendaki adalah. yang terbaik untuknya.

Memiliki pilihan untuk menjaga keselarasan antara apa yang diyakini...sebagai kenyataan, penghargaan dalam agama, dengan tingkat pengakuan...yang terkandung dalam aktivitas manusia, dianggap sebagai cerita dalam pandangan kehendak Tuhan. Mahakuasa.Bahkan perbuatan manusia tidak dikatakan.paling besar, jika orang belum sepenuhnya menyerahkan diri, sebagai predikat dalam menentukan penetapan kegiatannya sebagai tujuan agama. Meskipun demikian, pengakuan dan minat manusia terhadap Al-Qur'an sangat tidak bias.Artinya, aktivitas manusia terus menerus meminta.pada legitimasi. Selain itu, pikiran manusia..dianggap telah dihargai. tinggi untuk membongkar kualitas yang ada di dalamnya. Al-Qur'an sebagai keyakinan manusia(Latif, 2014, hlm. 84)

2. Terdapat kalimat “ia memita pertolongan kepada tuhan dengan mata berkaca-kaca”.

Makna denotasi yang terdapat pada kalimat tersebut adalah pada mata Yelena menunjukkan pantulan putih seperti kaca. Kalimat ini terdapat makna konotasi bahwa Yelena meminta tolong kepada Tuhan dengan air mata yang tergenang dimatanya, Yelena merasa sedih.

3. Terdapat kalimat “ia tak mengetahui bagaimana merutuhkan batu karang yang bercokol kuat di hati Ayyas”.

Makna denotasi terdapat pada kalimat tersebut adalah di hati Ayyas terdapat batu karang yang tertanam kuat dan tidak bisa dirobahkan. Batu karang yang sifatnya kuat dan keras.

Kalimat ini terdapat makna konotasi bahwa dihati Ayyas terdapat iman atau kepercayaan yang begitu kuat sehingga Ayyas teguh membela keyakinannya. Walau dalam keadaan apapun, Ayyas menjaga keimanannya agar tidak terayu dengan godaan-godaan selama di Mokswa.

4. Terdapat kalimat “ ia merasa tak mempunyai beteng dan senjata untuk menjaga imannya”.

Makna denotasi yang terdapat pada kalimat tersebut adalah Ayyas tidak memiliki alat atau benda berupa benteng atau senjata apapun untuk menjaga imannya. Benteng atau senjata merupakan sebuah benda yang dapat digunakan saat perang. Kalimat ini terdapat makna konotasi bahwa Ayyas tidak memiliki bekal atau ilmu apapun untuk menjaga keimanannya, terkecuali berdoa pada Allah agar ia kuat menghadapi apapun. Karena Allah yang menyelamatkan ia dari fitnah dan tipu daya setan.

5. Terdapat kalimat “Dan hanyut dalam kenikmatan..berdialog dengan..Tuhan Yang Maha Pencipta”.

Makna denotasi yang terdapat pada kalimat tersebut adalah Ayyas hanyut seperti hanyut saat air yang sangat besar melanda dan membawanya. Kalimat ini terdapat makna konotasi bahwa Ayyas menikmati doanya kepada Allah. Ayyas khusyuk dalam menyampaikan doa-

doanya kepada Allah SWT saat melaksanakan shalat Zuhur. Karena bagaimanapun, Ayyas hanya meminta doa dan bantuan pada Allah yang maha mengetahui dan maha melihat.

6. Terdapat kalimat “Bekerja menjamu. lelaki hidung belang”.

Makna denotasi yang terdapat pada kalimat tersebut adalah bekerja untuk menjamu. lelaki hidung belang, lelaki yang mempunyai hidung yang belang (tidak sama). Kalimat ini terdapat makna konotasi bahwa bekerja sebagai wanita penghibur, dengan menghibur laki-laki yang tidak suaminya, ia mendapatkan uang dari pekerjaan tersebut. Tersirat bahwa akhlak Yelena yang tidak baik. Ia bekerja sebagai wanita penghibur dan mendapatkan uang dari hasil kerjanya itu. Walaupun kadang ia berfikir bahwa ia ingin meninggalkan pekerjaan tersebut.

7. Terdapat kalimat “hatimu tak tercipta dari batu dan baja seperti hatinya”.

Makna denotasi terdapat pada kalimat tersebut adalah Hati yang tidak terbuat dari batu atau baja yang sifatnya keras. Kalimat ini terdapat makna konotasi bahwa hati Ayyas baik, Ayyas orang yang baik. Bersedia membantu orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan.

8. Terdapat kalimat “ketika melihat sofia terkapar bersimbah darah, hatinya serasa ditusuk-tusuk belati”.

Makna denotasi yang terdapat pada kalimat tersebut adalah hati yang sakit karena ditusuk-tusuk oleh belati. Kalimat ini terdapat makna konotasi bahwa Ayyas merasa kasihan dan iba kepada Sofia karena bersimbah darah. Ayyas memiliki sifat peduli sesama manusia. Perasaan yang merasakan apa yang dirasakan oleh saudaranya. Ini juga merupakan suatu bentuk dari empati terhadap orang lain, empati..tersebut dapat terdiri dari tiga aspek, yaitu Komponen, kognitif, yaitu suatu..komponen yang dapat memunculkan suatu pemahaman pada perasaan orang lain. Individu..yang empati akan memiliki keterampilan-

keterampilan yang berhubungan dengan suatu masalah..komunikasi sosial, perspektif..sosial dan juga kepekaan dalam memahami sosio-emosional orang lain. Seseorang yang tanpa..memiliki kemampuan sebuahkognitif yang memadai adakalanya salah dalam memahami suatu keadaan orang lain ((incongruence), dikarenakan fenomena sosial..yang ditangkap tidak dapat sesuai dengan realitas sosial yang ada, Komponen afektif..merujuk pada suatu ketrampilan menyeimbangkan antara pengalaman..yang..emosional kepada..orang lain. Komponen afektif ini pada aspek..empati ini terdiri dari simpti, sensitivitas, dan mau berbagi penderitaan yang sedang dirasakan oleh orang lain, misalnya..merasa dekat dengan kesulitan–kesulitan yang dirasakan orang lain dan yang..dibayangkan seolah–olah juga dialami oleh dirinya sendiri. Untuk bisa. terjadi pengalaman empati diperlukan adanya..komponen afektif, yaitusuatu ketrampilan untuk dapat mampu mengalami secara emosi..dengan tingkat reaktifitas rasa emosional yang memadai, dan Komponen komunikatif, juga suatueksresi dari pemikiran–pemikiran empatik–empatik (*intellectual empathy*).dan, perasaan.empatik (*empathic emotions*) kepada orang lain yang bisa dimanifestasikan dalam bentuk kata–kata dan perbuatan. Komponen komunikatif ini merupakan suatu..jembatan penghubung atau sebagai sarana pelaksanaan ekspresi dari komponen..kognitif dan..afektif(Dita & Rohmatun, 2017, hlm. 60).

KESIMPULAN

Salah satu latihan keras yang dapat dimanfaatkan secara lugas untuk memadukan pelajaran Islam bagi pemeluknya dan umat Islam secara keseluruhan adalah latihan dakwah. Dakwah adalah gerakan atau siklus untuk menyambut orang lain ke satu sisi dan jalan lurus sesuai perintah Allah SWT. Untuk menyampaikan pelajaran Islam,

dakwah memanfaatkan beberapa wasilah (media), salah satunya ditulis dalam bentuk Novel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel Bumi Cinta ditemukan pesan-pesan yang mengandung unsur dakwah.Ayyas yang menjadi tokoh utama memiliki iman yang kuat dan mendapatkan banyak ujian di Rusia, Mokswa. Penulis mendapat beberapa kesimpulan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini, yaitu : Pertama, pesan dakwah yang dapat terkandung dalam kitab tersebut. Bumi Cinta adalah pesan jujur, syariah dan etika. Seperti keimanan terhadap Allah, kegiatan ibadah dan akhlak sesama manusia. Terutama saling menghormati dan tolong-menolong. Kedua, makna denotasi yang terkandung dalam novel Bumi Cinta memaparkan bahwa Ayyas pemuda yang memiliki iman yang kuat, taat ibadah dan baik hati.Walaupun banyak godaan iman yang Ayyas dapatkan.

Makna konotasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ayyas pemuda yang memiliki keimanan yang kuat, seperti.menetap di batu. teguh di hati Ayyas. Terlepas dari kenyataan bahwa Ayyas merasa tidak memiliki tempat.benteng atau senjata untuk ditonton. keyakinannya, namun Ayyas umumnya menghadap Allah sehingga ia kokoh menghadapi cobaan keyakinannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Ghazali, I. (1999). *Muhtasar ihya Ulummuddin*. Pustaka Amani.
- An-Nabiry, F. B. (2008). *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Amzah.
- Aziz, R., & Mangestuti, R. (2012). *Membangun Keluarga Harmonis Melalui Cinta Dan Spiritualitas Pada Pasangan Suami-Istri Di Provinsi Jawa Timur*. *Jurnal Keluarga dan Konsumen*, 14.

- Daniel Sudarto, A., Senduk, J., & Max, R. (2015). *Analisis Semiotika Film ^Alangkah Lucunya Negeri Ini_*. *Acta Diurna*, 4.
- Dita, N., & Rohmatun, R. (2017). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Rasa Empati Pada Mahasiswi Pendaki Gunung Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 12.
- Fachrul Nurhadi, Z., & Wildan Kurniawan, A. (2017). *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 3.
- Fitri Helmi, R., Nurhabibie, P., Yuliarti, Y., & Hanoselina, Y. (2021). *Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Padang Dalam Meminimalisir Infodemic Vaksinasi Covid-19*. *Al Munir Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*.
- Hamidah, & Syadzali, A. (2016). *Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Fenomena Jilboobs*. *Studia Insania*, 4.
- Hidayati, W. (2021). *Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Dua Garis Biru Karya Sutradara Gina S. Noer*. *Jurnal Pendidikan tematik*, 2.
- Husaina, A., Ekaresty Haes, P., Indah Pratiwi, N., & Ratna Juwita, P. (2018). *ANALISIS FILM COCO DALAM TEORI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*.
- Juwariyah, & Suartini. (2019). *Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Ada Surga di Rumahku Karya Oka Aurora Sebagai Alternatif Bahan Ajar Pembelajaran Sastra di SMA*. *Jurnal Sastra Indonesia*.
- Kamaluddin, K. (2016). *Pesan Dakwah*. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 2.
- Latif, U. (2014). *Al-QUR'AN SEBAGAI SUMBER RAHMAT DAN OBAT PENAWAR (SYIFA') BAGI MANUSIA*. *Jurnal Al-Bayan*, 21.
- Munir, M., & Ilaihi, W. (2006). *Manajemen Dakwah*. Prenada Media Grup.
- Nasution, L. (1999). *Fiqh Ibadah*. Logos Wacana Ilmu.
- Qardhawi, Y. (2003). *Merasakan Kehadiran Tuhan*. Mitra Pusaka.
- Rohmaniah, A. F. (2021). *KAJIAN SEMIOTIKAROLAND BARTHES*. *Al-Ittishal Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang*, 2.
- Saputra, W. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*. PT Raja Grafindo.
- Shofaussamawati, S. (2016). *IMAN DAN KEHIDUPAN SOSIAL*. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 2.
- Sudirman Sesse, M. (2016). *'Aurat Wanita Dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam*. *Jurnal Al-Maiyyah*.
- Sugesti, D. (2019). *Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Ppkn dan Hukum*.
- suparman, D. (2015). *Pembelajaran Ibadah Shalat Dalam Perpektif Psikis Dan Medis*. *Jurnal Istek*, 9.
- Surya, S., Arif, E., & Asrinaldi, A. (2021). *Peran Media Komunikasi Pada Keluarga Long Distance Marriage (Studi Pada Mahasiswa Ppds Fk Unand)*. *AL MUNIR Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 12.
- Syariati, A. (2002). *Makna Doa*. Pusaka Zahra.
- taufik, T. (2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Rajawali Pers.
- Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). *Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira*. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1.